

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Pembangunan nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dalam segala aspek kehidupan baik yang bersifat material maupun spiritual. Untuk mencapai tujuan nasional yang diharapkan, perlu adanya keterlibatan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal pengetahuan, sikap dan bahkan keterampilan. Dalam hal ini untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut salah satunya adalah dengan melalui pendidikan. Pembangunan nasional melalui bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan yang luas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan yang kuat.

Dari pernyataan tersebut jelas bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang baik dan dilaksanakan dalam bentuk jalur dan jenjang pendidikan. Jalur dan jenjang pendidikan kita kenal dengan jalur formal dan non formal sedangkan jenjang berkaitan dengan sekolah dasar, menengah dan tinggi.

Kaitannya dengan program pendidikan yang telah diungkapkan, maka salah satu upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan adalah dengan mengadakan pendidikan di luar jalur persekolaha. Seperti kita ketahui ada yang namanya pendidikan kesetaraan yang merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar jalur persekolahan, akan tetapi kualitas dan bobot belajarnya sama dengan pendidikan lainnya. kaitannya dengan kegiatan program pendidikan

kesetaraan, maka dikenal pula ada yang namanya paket A, B dan C. sehingga dalam penelitian ini penulis memfokuskan diri pada paket B sebagai salah satu jalur yang berada pada pendidikan luar sekolah.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan luar sekolah adalah penyelenggaraan pendidikan kesetaraan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik serta membantu mereka memfasilitasi ketertinggalannya dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini adalah PKBM S yang merupakan lembaga yang mewadahi kegiatan pendidikan kesetaraan paket B, maka salah satu aspek yang terpenting adalah membangun sumber daya manusia dalam hal ini adalah warga belajar yang merupakan peserta di dalam kegiatan pembelajaran paket B tersebut.

PKBM berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui penyelenggaraan kegiatan program pendidikan paket B. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal warga sekitar dalam upayanya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta upaya memperoleh pekerjaan yang diharapkan. Keberhasilan pelaksanaan program kesetaraan sangat tergantung dari partisipasi dan kontribusi dari masyarakat, pemerintah dan warga belajar. Unsur tersebut diatas merupakan unsur utama yang menentukan keberhasilan dan lanjutan program kesetaraan.

## **2. Kesimpulan Khusus**

Kesimpulan khusus merupakan jawaban dari hasil penelitian yang diperoleh dari data dan informasi yang telah diolah dalam tabel yang dibahas pada bab 4. mengenai kesimpulan khusus yang diambil dari penelitian ini, maka akan dibahas sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tutor mengenai penilaian yang dilakukan kepada warga belajar di PKBM Sumber Arum pada program pendidikan kesetaraan adalah pada dasarnya telah menunjukan kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari upaya tutor untuk melakukan penilaian

secara objektif terhadap warga belajar sesuai dengan aturan aturan yang berlaku pada pendidikan kesetaraan. Sebagai seorang tutor, mereka juga adalah sebagai seorang konselor, motivator dan psikologist. Dalam menjalani peranannya tersebut, seorang tutor dapat mengetahui kondisi setiap warga belajar ketika proses pembelajaran sehingga penilaianpun dilakukan pada saat proses pembelajaran tersebut berlangsung. Selain itu dapat disimpulkan pula bahwa peran yang dilakukan oleh tutor sebagai seorang konselor, motivator dan penilai/evaluator adalah bahwa seorang tutor berusaha semaksimal mungkin dalam melayani warga belajarnya. Setiap kesulitan yang dihadapi warga belajar merupakan tanggung jawab yang perlu diatasi oleh setiap tutor pendidikan kesetaraan. Selain tutor selalu berorientasi dan selalu mementingkan warga belajarnya dalam setiap materi yang disampaikan pun terencana dengan baik. Selain itu tutor berusaha memusatkan perhatiannya terhadap warga belajar atas topik yang sedang dibahasnya. Kemudian memberikan semangat dengan cara memberikan pujian dan penghargaan terhadap warga belajar yang berprestasi.

- b. Proses penilaian yang dilakukan oleh tutor di PKBM Sumber Arum pada dasarnya dapat direalisasikan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan penilaian yang memenuhi kriteria standar baku yang di tentukan. Proses penilaian ini terjadi pada saat kegiatan berlangsung atau penilaian proses dan juga penilaian pada tengah semester atau UTS dan pada akhir semester atau UAS. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar warga belajar secara terus menerus di pantau melalui penilaian yang berkesinambungan. Selain itu dapat terlihat dari terdapatnya komponen-komponen penilaian seperti adanya skor nilai warga belajar dengan memakai standar angka dan huruf sesuai dengan mata pelajaran yang diselenggarakan, materi yang telah disampaikan disesuaikan dengan kurikulum pendidikan yang mengacu pada standar paket B dan di lengkapi dengan soal soal ujian.

- c. Kendala yang dialami oleh tutor dalam melakukan penilaian pada dasarnya berupa hambatan yang ditimbulkan secara eksternal artinya hambatan yang secara langsung di timbulkan oleh warga belajar. Kendala tersebut berupa ketidak hadirannya warga belajar di dalam pelaksanaan ujian sehingga menghambat dalam proses penilaian bagi para tutor. Selain itu proses pensekoran nilai terkadang memang ada tutor yang berbeda. Ada sebagian tutor dengan menggunakan angka puluhan dan juga ada sebagian tutor yang menggunakan angka satuan.

## **B. Saran**

Saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah pada warga belajar, tutor serta lembaga yang terlibat dalam proses belajar mengajar di Rumah Belajar Kesetaraan.

### **1. Saran untuk Tutor**

- a. Hendaknya tutor mengidentifikasi kebutuhan materi yang akan di sampaikan kepada semua warga belajar, sehingga warga belajar mampu menjawab soal-soal yang diajukan oleh tutor secara baik dan memudahkan untuk dicerna oleh mereka.
- b. Pada awal pembelajaran dimulai, tutor selalu mengadakan pra evaluasi atas materi yang telah dan akan disampaikan, sehingga tutor dapat melihat gambaran umum kemampuan warga belajar sebelum belajar.
- c. Hendaknya tutor lebih dekat dengan warga belajar dan jangan sekali-kali warga belajar takut menghadapi satu mata pelajaran yang akan diikutinya.

### **2. Saran untuk Penyelenggara**

- a. Memberikan pelatihan tentang bagaimana cara mengkondisikan warga belajar dengan metode andragogik

- b. Hendaknya melakukan pelatihan untuk tutor pendidikan kesetaraan, agar lebih memahami bagaimana cara menilai atau mengevaluasi warga belajar pada program pendidikan non formal khususnya pada paket B
- c. Penggunaan modul paket B sangat bagus di bandingkan dengan penggunaan modul sama seperti pendidikan menengah yang berada di jalur pendidikan formal

### **3. Saran untuk Warga Belajar**

- a. Warga belajar lebih rajin dan aktif dalam merespon satu mata pelajaran yang dia senangi, sehingga pada saat ujian tiba materi tersebut dapat dikuasai dengan baik.
- b. Kuasai mata pelajaran yang disenangi sehingga tercapai satu tujuan yang diharapkan

